

**SKRIPSI**

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN  
SISWA SMA IT BAITUL MUSLIM WAY JEPARA  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**MINARTI  
NPM.1501010198**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M**

**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI  
PEKERTI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN  
SISWA SMA IT BAITUL MUSLIM WAY JEPARA LAMPUNG  
TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar S.Pd

Oleh:  
Minarti  
NPM. 1501010198

Pembimbing I: Dr. H. Aguswan Khotibul Umam. MA  
Pembimbing II: Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H/2019 M



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIVAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15A Aringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili: (0726) 47296, Website: www.metroiaiv.ac.id - mail@iainmetroiaiv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya  
maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : Minarti  
NPM : 1501010198  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP  
KEAGAMAAN SISWA SMA IT BAITUL MUSLIM  
WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

Sudah Kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian  
harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Metro, 23 Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA  
NIP. 19730801 199903 1 002

Buwung Svukron, S.Pg, SS, MA  
NIP. 19721117 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp: (0726)41807, Faksimili: (0726) 47296, Website: www.metroiaiv.ac.id/iaimetro/2metroiaiv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Proposal : PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP  
KEAGAMAAN SISWA DI SMA IT BAITUL MUSLIM  
WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR

Nama : Minarti  
NPM : 1501010198  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA  
NIP. 19730801 199903 1 002

Metro, Mei 2018  
Pembimbing II

Buyung Syakron, S.Pg, SS, MA  
NIP. 19721112 200003 1 004

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali M, Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: metro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B.21.22.1.10.22.1.1.D./P.P.00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMA IT BAITUL MUSLIM WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Minarti, NPM.1501010198, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin, 26 Juni 2019.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA (.....)  
Penguji I : Dr. Mukhtar Hadi, M.Si (.....)  
Penguji II : Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA (.....)  
Sekretaris : Dr. Abdul Mujib, M.Pd.I (.....)



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd.**

NIP. 196910082000032005

**ABSTRAK**  
**PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM**  
**PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMA IT BAITUL**  
**MUSLIM WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**  
**Minarti**

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan tujuan untuk menjadikan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, agar menjadi anak yang beriman, berbudi luhur, cerdas, terampil. Sehingga siswa dapat memotivasi diri untuk menjalankan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah, dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa mempunyai sikap keagamaan dengan baik. sikap keagamaan siswa dapat diartikan sesuatu dalam diri siswa yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama yang dianutnya.

Berdasarkan observasi kepada siswa yang Penulis lakukan, ternyata siswa SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur masih ada yang memiliki sikap keagamaan yang kurang baik hal ini dikarenakan mereka masih kurang menghayati ajaran agama yang diperolehnya, kurang membiasakan untuk menerapkan pengetahuan keagamaan yang mereka dapat. Sikap keagamaan siswa masih kurang, seperti kurang menjaga kebersihan, berbicara kasar pada teman sebaya, dan mengejek teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pengembangan sikap keagamaan siswa SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu dengan menggunakan data dan informasi yang terdapat di lingkungan penelitian, teknik analisis datanya menggunakan *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion*.

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan siswa di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur dilakukan dengan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari pembuatan RPP dimana di dalamnya terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan penutup yang mendukung untuk pengembangan sikap keagamaan dari siswa.



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; iainmetro@metrouniv.ac.id

**ORISINILITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Minarti  
Npm : 1501010198  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Mei 2019  
Yang menyatakan

  
NPM.1501010198

## MOTTO

وَهُدُوا إِلَى الطَّيِّبِ مِنَ الْقَوْلِ وَهُدُوا إِلَى صِرَاطِ الْحَمِيدِ ﴿٢٤﴾

Artinya: “Dan mereka diberi petunjuk kepada ucapan-ucapan yang baik dan ditunjuki (pula) kepada jalan (Allah) yang Terpuji.”<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Al Hajj Ayat 24



## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayahanda Sumaryadi dan Ibunda Suprehatin yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik, dengan kasih sayang dan tak hentinya mendoakan demi keberhasilanku.
2. Kakakku Istiyanti, Sobiriyanto, Ina Saniarti, Wiji Rianto, Fajar Pranta dan Gina Ayu Oktaviani, Keponakanku Haidar Azka Kusuma dan Ziya Qonita Putri serta keluarga besar tersayang yang selalu memberikan do'a, semangat dan perhatian, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Almamaterku IAIN Metro

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan dalam rangka menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA dan Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA selaku Pembimbing I dan II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro dan Kepala Sekolah SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada Penulis.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan Agama Islam.

Metro, 20 Juni 2019  
Penulis



**Minarti**  
NPM.1501010198

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>PENGESAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	viii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	8
A. Sikap Keagamaan .....	8
1. Pengertian Sikap Keagamaan Siswa .....	8
2. Perkembangan Beragama pada Remaja .....	10
3. Sikap Remaja terhadap Agama .....	12
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Keagamaan .....	13
B. Kurikulum 2013 .....	16
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	16
2. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	18
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	22
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	23
C. Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa pada Kurikulum 2013 .	24

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	29
B. Sumber Data.....	30
1. Sumber Data Primer .....	31
2. Sumber Data Sekunder .....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Metode Wawancara ( <i>Interview</i> ) .....	33
2. Metode Obsevasi .....	33
3. Metode Dokumentasi.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>57</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Tenaga Kependidikan .....	40
Tabel 4.2 Data Jumlah Siswa .....	41
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana .....	42
Tabel 4.4 Data Ekstrakurikuler .....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Bimbingan Skripsi .....	58
2. Surat Izin Research .....	59
3. Surat Tugas .....	61
4. Surat Balasan .....	62
5. Surat Keterangan Research .....	63
6. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI .....	64
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	65
8. Kisi-kisi Wawancara .....	66
9. Koding Wawancara.....	69
10. Kartu Konsultasi Bimbingan.....	70
11. Dokumentasi Penelitian .....	
12. Daftar Riwayat Hidup .....	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan senantiasa berkaitan dengan perilaku manusia. Dengan pendidikan manusia dapat berfikir dan juga dapat memelihara segala sesuatu yang ada di bumi ini. Salah satu usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan adanya pengembangan atau perubahan kurikulum.

Pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), merubah kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013. Perubahan yang terdapat pada Kurikulum 2013 pemerintah berencana menambah jam pelajaran agar pembelajaran lebih mengedapankan karakter dari siswa.<sup>2</sup> Selain penguatan dan pendampingan dalam mengembangkan sikap dan karakter siswa yang ditekankan dalam Kurikulum 2013.<sup>3</sup> Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan di masa depan melalui pengetahuan, keterampilan, sikap dan keahlian untuk beradaptasi serta bisa bertahan hidup dalam lingkungan yang senantiasa berubah.

Kurikulum 2013 memiliki sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan individual personal untuk menguasai kompetensi yang dipersyaratkan.<sup>4</sup> Pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 siswa diarahkan untuk mampu

---

<sup>2</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.190

<sup>3</sup>Ibid., h. 190

<sup>4</sup>Ibid., h. 70

mengembangkan dirinya. Pengembangan pada pelajaran sistem tematik siswa diarahkan untuk memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan yang jauh lebih baik. Dalam Kurikulum 2013 pemerintah telah melakukan penyesuaian nama mata pelajaran, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Mata pelajaran dalam Kurikulum 2013 dikelompokkan menjadi tiga kelompok yakni kelompok A wajib, kelompok B wajib dan kelompok C pemintaan. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berada pada kelompok A wajib merupakan bagian dari pendidikan umum, yaitu pendidikan bagi semua warga Negara bertujuan memberikan pengetahuan tentang bangsa, sikap sebagai bangsa dan kemajuan penting untuk mengembangkan kehidupan pribadi peserta didik, masyarakat dan bangsa.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan tujuan untuk menjadikan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia, agar menjadi anak yang beriman, berbudi luhur, cerdas, terampil, berguna untuk nusa, bangsa dan agama (anak yang shaleh).<sup>5</sup> Siswa diharapkan dapat memotivasi diri untuk menjalankan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah, dalam kehidupan sehari-hari, agar siswa mempunyai sikap keagamaan dengan baik.

---

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 22



Sikap atau dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah perbuatan atau tingkah laku sebagai respon atau reaksi terhadap suatu rangsangan atau stimulus.<sup>6</sup> Sikap sering dikaitkan dengan perbuatan yang berdasarkan pada pendirian, pendapat atau keyakinan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap selalu dihubungkan dengan wawasan, sikap sebagai wujud dari kesiapan untuk bertindak dengan cara tertentu terhadap objek.

Kata agama dalam Alquran disebut *ad-din* yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan baik, teratur, aman, dan tidak menjadi kekacauan yang berujung tindakan anarkis.<sup>7</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sikap keagamaan siswa dapat diartikan sesuatu dalam diri siswa yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama yang dianutnya.

Berdasarkan wawancara dengan Waka Kurikulum diketahui bahwa di SMA IT Baitul Muslim menggunakan Kurikulum 2013 yang diterapkan sudah mendukung pengembangan sikap keagamaan siswa.<sup>8</sup> Pelaksanaan Kurikulum 2013 untuk mewujudkan sikap keagamaan dengan mengembangkan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah.

Kegiatan sekolah yang dilakukan untuk mendukung sikap spiritual seperti yang diharapkan oleh Kurikulum 2013 yaitu dengan adanya kegiatan membaca Alquran sebelum pelajaran dimulai, menghafal hadis, serta sholat

---

<sup>6</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 141

<sup>7</sup>Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 2

<sup>8</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur, tanggal 30 Oktober 2018

berjamaah. Pembinaan sikap keagamaan itu sendiri bertujuan agar kebiasaan yang ada di sekolah bisa menjadi kebiasaan sehari-hari dari siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti diketahui bahwa masih ada beberapa siswa terutama siswa kelas X SMA IT Baitul Muslim yang menunjukkan sikap keagamaan yang kurang baik karena mereka masih kurang menghayati ajaran agama yang diperolehnya, kurang membiasakan untuk menerapkan pengetahuan keagamaan yang mereka dapat. Sikap keagamaan siswa masih kurang, seperti kurang menjaga kebersihan, berbicara kasar pada teman sebaya, dan mengejek teman sebaya.<sup>9</sup>

Dari hasil wawancara dengan Waka Kurikulum diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih ada hal yang terabaikan atau kurang maksimal seperti kurangnya penyediaan buku di perpustakaan untuk menunjang proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA IT Baitul Muslim. Penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut ke dalam penelitian yang berjudul “Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur”.

---

<sup>9</sup>Hasil wawancara dengan guru PAI di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur, tanggal 30 Oktober 2018

<sup>10</sup>Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur, tanggal 30 Oktober 2018

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka pertanyaan penelitian yang Penulis ajukan dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana “Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur”.

### **2. Manfaat Peneliitian**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat berguna unntuk mengetahui “Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur”.

## **D. Penelitian Relavan**

Berdasarkan penelusuran Penulis, sejauh ini Penulis belum menemukan karya penelitian yang secara khusus meneliti tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan

Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan siswa di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur. Penulis menemukan penelitian yang berjudul "Implementasi Mata pelajaran PAI Kurikulum 2013 dalam Menanamkan Budaya Religius di SMP Negeri 7 Malang" karya Ummi Ulfatur Rahmah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Malang.<sup>11</sup>

Penekanan pada penelitian di atas yaitu implementasi Kurikulum 2013 dalam menanamkan budaya religius dengan mengembangkan budaya-budaya yang ada di sekolah SMP Negeri 7 Malang. Pada Implementasi Kurikulum 2013 di SMP Negeri 7 Malang ada tiga tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran. Implementasi Mata pelajaran PAI Kurikulum 2013 dalam menanamkan budaya religius di SMP Negeri 7 Malang yakni pertama melalui proses kegiatan belajar mengajar di kelas dan kedua melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Sedangkan penekanan penelitian dilakukan oleh Penulis mengetahui bagaimana pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam mengembangkan sikap keagamaan sesuai dengan KI-1 yang ada pada Kurikulum 2013 saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas dengan melihat bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Oleh karena itu dapat diketahui perbedaan penekanan karya tulis ilmiah yang akan dilakukan oleh Penulis dengan karya tulis ilmiah di atas.

---

<sup>11</sup>Ummi Ulfatur Rahmah, *Implementasi Mata pelajaran PAI Kurikulum 2013 dalam menanamkan budaya religius di SMP Negeri 7 Malang*, UIN Malang, 2015.

Selain penelitian dengan judul di atas, Penulis menemukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Kota Gajah Lampung Tengan Tahun Pelajaran 2014/2015”,<sup>12</sup> karya Ponirin mahasiswa Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Metro (STAIN).

Penelitian di atas lebih menekankan pada pengaruh penerapan Kurikulum 2013 terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam apakah ada pengaruh dengan hasil belajar PAI atau tidak. Penelitian di atas selain bersifat kuantitatif dalam penelitian dan tidak secara khusus mengaitkan dengan pengembangan sikap keagamaan siswa di suatu sekolah tertentu. Sedangkan penekanan yang dilakukan oleh Penulis lebih kepada bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam pengembangan sikap keagamaan siswa SMA IT Baitul Muslim yang sesuai dengan KI-1 atau sikap spiritual yang ditetapkan pada Kurikulum 2013.

---

<sup>12</sup>Ponirin, *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Kota Gajah Lampung Tengan Tahun Pelajaran 2014/2015*, STAIN Metro, 2015

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Sikap Keagamaan Siswa

#### 1. Pengertian Sikap Keagamaan Siswa

Sikap sering dikaitkan dengan perbuatan yang berdasarkan pendirian atau keyakinan seseorang. Sikap atau dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah perbuatan atau tingkah laku sebagai respon atau reaksi terhadap suatu rangsangan atau stimulus.<sup>13</sup> Dengan demikian sikap dapat diartikan sebagai perbuatan yang berdasarkan pada pendirian, pendapat atau keyakinan.

“Sikap adalah menyukai atau menolak suatu objek. lebih lengkapnya berarti (1) pengaruh atau penolakan, (2) penilaian, (3) suka atau tidak suka, dan (4) kepositifan dan kenegatifan terhadap suatu objek”.<sup>14</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pada prinsipnya sikap adalah kecenderungan individu terhadap sesuatu untuk bertindak dengan cara tertentu, apakah dalam bentuk kecenderungannya untuk berperilaku dalam bentuk menerima, maka mereka menghayati serta mencintai dan selalu ingin untuk berbuat, atau kecenderungan untuk membenci maka ia akan menolak.

---

141 <sup>13</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.

<sup>14</sup>Ramayulis, *Psikologis Agama Edisi Revisi*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 110

Sikap bukan bakat atau pengalaman sejak lahir, melainkan dipelajari dan dibentuk melalui pengalaman.<sup>15</sup> Hal ini berarti sikap seseorang akan banyak dipengaruhi lingkungan budaya, misalnya keluarga, norma, agama, adat istiadat. Namun faktor individu sendiri ikut dalam menentukan pembentukan sikap seseorang.

Berdasarkan pengertian sikap di atas, dapat dipahami bahwa manusia pada saat lahir belum membawa sikap, dan sikap itu terbentuk dalam perkembangan individu. Hal ini berarti bahwa sikap dapat dipelajari dari pengalaman dan interaksi yang dilakukan dengan lingkungan sekitarnya dan dapat juga untuk berubah. Dengan demikian dapat diartikan sikap merupakan hasil belajar yang diperoleh melalui pengalaman dan interaksi yang terus menerus dilakukan dengan lingkungan sekitarnya.

Kata agama dalam Alquran disebut *ad-din* yang mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup yang akan memberikan petunjuk kepada manusia, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan baik, teratur, aman, dan tidak menjadi kekacauan yang berujung tindakan anarkis.<sup>16</sup> Agama dalam bahasa Inggris disebut *religion*, dalam bahasa Belanda disebut *religie* berasal dari bahasa Latin *relegele* berarti mengingat, mengatur atau menghubungkan. Dengan

---

<sup>15</sup>Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet.7, h.203

<sup>16</sup>Rois Mahfud, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 2

demikian *religion* atau *religie* dapat diartikan sebagai aturan hidup yang mengikat manusia dan yang menghubungkan manusia dengan Tuhan.<sup>17</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa secara garis besar agama adalah tuntutan Tuhan untuk diikuti, dipatuhi dan diamalkan oleh manusia untuk memperoleh kebahagiaan dunia akhirat. Jadi yang dimaksud dengan sikap keagamaan siswa adalah sesuatu dalam diri siswa yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai kadar ketaatannya terhadap agama yang dianutnya.

## **2. Perkembangan Beragama Remaja**

Manusia pada masa remaja menduduki tahap progresif. Masa remaja merupakan masa peralihan yang dilalui oleh seorang anak menuju masa kedewasaannya, atau bisa dikatakan bahwa masa remaja merupakan masa perpanjangan dari masa anak-anak sebelum sampai ke masa dewasa.<sup>18</sup>

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah masa diantara masa anak-anak dan masa dewasa. Perkembangan anak pada masa remaja juga dipengaruhi oleh perkembangan dari jasmani dan rohaninya. Artinya penghayatan remaja terhadap ajaran agama dan amal keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan dengan perkembangan dirinya itu. Ada beberapa faktor yang mengindikasikan perkembangan beragama pada masa remaja antara lain:

---

<sup>17</sup>Zaky Mubarak,dkk, *Akidah Islam*, (Jogjakarta: UII Press, 2001), h. 45

<sup>18</sup>Ramayulis, *Psikologis Agama* Edisi Revisi, h. 62



- a. **Pertumbuhan Pikiran dan Mental**  
Sifat kritis terhadap ajaran agama mulai timbul. Selain masalah agama, mereka pun tertarik pada masalah kebudayaan, sosial, ekonomi, dan norma-norma kehidupan lainnya di samping masalah agama.
- b. **Perkembangan Perasaan**  
Berbagai perasaan telah berkembang pada masa remaja. Perasaan sosial, etis, dan estesis mendorong remaja untuk menghayati perikehidupan yang terbiasa dalam lingkungannya. Kehidupan religius cenderung mendorong dirinya lebih dekat ke arah hidup yang religius pula. Sebaliknya, bagi remaja yang kurang mendapatkan pendidikan dan siraman ajaran agama lebih mudah didominasi dorongan seksual. Masa remaja merupakan masa kematangan seksual. Didorong oleh perasaan ingin tahu dan perasaan super, remaja lebih mudah terperosok ke arah tindakan seksual yang negatif.
- c. **Pertimbangan Sosial**  
Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka, timbul konflik antara pertimbangan moral dan materil sehingga mereka sangat bingung menentukan pilihan itu. Karena kehidupan duniawi lebih dipengaruhi kepentingan materi, para remaja cenderung bersikap materialistis.
- d. **Perkembangan Moral**  
Perkembangan moral para remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha mencari proteksi.<sup>19</sup>

Dalam kondisi ini, terlihat orangtua adalah orang yang paling bertanggung jawab terhadap anaknya. Masyarakat dan pendidik juga memiliki tanggung jawab yang sama sehingga perlu merumuskan pandangan baru dalam menjalankan tugas bimbingan yang mengarah pada pendekatan psikologi perkembangan yang serasi dengan karakteristik yang dimiliki oleh remaja.

---

<sup>19</sup>Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015) h.68-69

Dengan demikian nilai-nilai tradisi dan agama tidak hanya terbatas pada informasi ajaran yang bersifat formalitas dan normatif, karena ajaran agama tidak hanya menampilkan dosa dan pahala, surga atau neraka.

### **3. Sikap Remaja terhadap Agama**

Sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan dapat dikatakan sangat bergantung pada kebiasaan masa kecil dan lingkungan agama yang mempengaruhi seberapa besar atau kecilnya minat mereka terhadap masalah keagamaan. Perkembangan jiwa keagamaan yang ditimbulkan oleh remaja karena pengaruh perkembangan dirinya itu dapat dilihat lewat pengalaman dan ekspresi keagamaan yang tercermin lewat sikap keagamaannya, antara lain sebagai berikut:

- a. **Percaya Secara Ikut-ikutan**  
Kebanyakan remaja percaya kepada Tuhan dalam menjalankan ajaran agamanya karena terdidik dalam lingkungan beragama. Percaya secara ikuta-ikutan ini biasanya dihasilkan oleh didikan agama dengan cara sederhana yang didapat dalam keluarga dan lingkungannya. Namun kondisi ini hanya berlangsung pada masa remaja awal (usia 13-16 tahun).
- b. **Percaya dengan Kesadaran**  
Kesadaran atau semangat keagamaan pada masa remaja dimulai dengan kecenderungannya untuk meninjau dan meneliti ulang cara ia beragama di masa kecil dulu. Kepercayaan tanpa pengertian yang diterimanya semasa kecil tak memuaskan lagi. Biasanya semangat keagamaan seperti itu terjadi sebelum umur 17 atau 18 tahun.
- c. **Percaya Tapi Agak Ragu-ragu (bimbang)**  
Sesungguhnya kebimbangan terhadap ajaran agama yang pernah diterima tanpa kritik semasa kecil merupakan pertanda bahwa kesadaran agama telah terasa oleh remaja. Kebimbangan itu disebabkan oleh dua faktor penting yaitu, keadaan jiwa yang bersangkutan, dan keadaan sosial serta budaya yang

melingkupinya. Puncak kebimbangan terjadi pada usia 17-20 tahun.

d. Tidak Percaya atau Cenderung *Atheis*

Perkembangan ke arah tidak percaya kepada Tuhan merupakan proses kelanjutan dan kebimbangan yang dialami oleh remaja. Kalau keraguan remaja sudah memuncak dan sudah tidak dapat diatasi lagi, maka bisa mengakibatkan mereka tidak percaya lagi kepada Tuhan (*atheis*). Kebimbangan umumnya terjadi bagi remaja yang berusia antara 17 sampai dengan 20 tahun.<sup>20</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa pada tahap remaja percaya secara ikut-ikutan, keberagamaannya masih diwarnai oleh cara beragama dalam kehidupan keluarga dan lingkungannya. Sedangkan pada tahap percaya dengan kesadaran, kepercayaan tanpa pengertian yang diterimanya pada masa anak-anak tidak menarik minatnya lagi. Di sini remaja membuktikan diri sebagai penganut agama yang dilandasi dengan kesadaran berbeda dengan keadaan sebelumnya yang secara ikut-ikutan.

Tahap percaya agak ragu-ragu pada tahap ini keyakinan lebih dikusai oleh pikiran sehingga banyak ajaran agama kembali dikritik. Pada tahap terakhir yaitu tidak percaya atau cenderung atheis. Hal ini terjadi karena pengalaman keagamaan yang dialami sebelumnya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa orangtua merupakan salah satu sumber kehidupan anak. Orangtua harus melibatkan nilai-nilai ajaran Islam dalam membina kehidupan anak. Pembinaan ini tidak terbatas melainkan terus menerus harus dilakukan dan diawasi terutama pada usia remaja.

---

<sup>20</sup>Ramayulis, *Psikologis Agama* Edisi Revisi, h. 66-72

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Keagamaan

Sikap yang dimiliki oleh seseorang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Perbedaan tersebut terlihat baik dari segi jenisnya maupun dari segi kualitasnya. Manusia dengan seluruh perwatakan dan ciri pertumbuhannya adalah perwujudan dua faktor, yaitu faktor warisan dan lingkungan. Kedua faktor ini mempengaruhi insan dan berinteraksi dengannya sejak hari pertama ia menjadi embrio hingga ke akhir hayatnya.<sup>21</sup>

Berdasarkan pandangan di atas, maka sikap keagamaan sebagai kesiapan bertindak manusia tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya dukungan dari dalam diri anak. Sebaliknya lingkungan yang baik tidak dapat menghasilkan perkembangan anak yang optimal jika anak tersebut tidak memiliki potensi yang dibutuhkan untuk perkembangan tersebut.

Sehingga dapat dipahami bahwa sikap keagamaan dalam diri anak dalam perkembangannya dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri anak tersebut internal, yaitu: faktor pembawaan atau keturunan, dan faktor eksternal yaitu lingkungan.

##### a. Faktor internal (keturunan/pembawaan)

Keturunan atau hereditas yang berpengaruh terhadap sikap anak dalam hal ini adalah “faktor kemampuan dasar yang

---

<sup>21</sup>Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 55

mengandung ciri-ciri psikologis dan fisiologis yang diturunkan atau diwariskan dari orangtua, baik dalam garis yang telah jauh”.<sup>22</sup>

Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam pribadi individu. Faktor ini berperan untuk menyeleksi, mengolah atau menganalisis berbagai pengaruh yang datang dari luar diri individu. Penetapan pilihan biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap yang ada dalam diri individu. Motif dan sikap dalam diri individu erat kaitannya dengan minat dan perhatiannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami, bahwa faktor dalam diri anak yang diwarisi dari orangtuanya (faktor hereditas), dapat mempengaruhi perkembangan sikap keagamaan anak menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah Swt. Namun demikian anak yang mewarisi sifat negatif dari orangtua dapat memerangi sifat tersebut dan merubahnya menjadi sifat yang positif melalui pendidikan yang diterimanya.

#### b. Faktor Eksternal (lingkungan)

Lingkungan merupakan faktor yang menentukan dalam perkembangan beragama anak, sebagai pendukung insting beragama yang telah melekat pada diri anak. ”Potensi manusia yang bersifat *inner* memerlukan pengaruh luar berupa bimbingan, pembinaan, latihan, pendidikan, dan sebagainya, yang secara

---

<sup>22</sup>Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, edisi revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.

umum disebut sosialisasi”.<sup>23</sup> Faktor lingkungan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap beragama anak terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

## **B. Kurikulum 2013**

### **1. Pengertian Kurikulum**

Para ahli kurikulum memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam memberikan definisi mengenai kurikulum. Perbedaan tersebut disebabkan adanya sudut pandang yang berlainan yang mendasari pemikiran mereka.

Kurikulum berasal dari bahasa Latin, yakni *curriculum* awalnya mempunyai pengertian *a running course* dan dalam bahasa Perancis yakni *courier* yang semula digunakan dalam bidang olahraga yakni jarak tempuh.<sup>24</sup>

Jarak yang ditempuh tersebut kemudian diubah menjadi program sekolah dan semua yang terlibat di dalamnya. Jadi pengertian kurikulum ialah jangka waktu pendidikan yang harus ditempuh oleh siswa yang bertujuan untuk memperoleh ijazah.

Kurikulum dalam bahasa Arab biasa diungkapkan dengan *manhaj* yang berarti jalan yang terang yang dilalui oleh manusia pada berbagai bidang kehidupan. Sedangkan kurikulum pendidikan (*manhaj al-dirasah*) dalam kamus tarbiyah adalah seperangkat perencanaan dan media yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam mewujudkan tujuan-tujuan pendidikan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup>Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, h. 83

<sup>24</sup>Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 29

<sup>25</sup>Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 150

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kurikulum merupakan suatu program dalam pendidikan yang berisi tentang seperangkat rencana, metode, pengaturan maupun isi yang disusun oleh lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan. Pemerintah melakukan penataan kurikulum, dengan menetapkan perubahan dan pengembangan kurikulum baru yang disebut dengan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu, sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu.<sup>26</sup>

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi dengan fokus pada pemerolehan kompetensi-kompetensi tertentu oleh peserta didik. Hal tersebut menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan berbagai kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan.

Mengingat tujuan dari kurikulum 2013 ini adalah untuk menghasilkan insan Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan efektif melalui penguatan sikap (tahu mengapa), keterampilan (tahu bagaimana), dan pengetahuan (tahu apa).<sup>27</sup> Kurikulum 2013 mempunyai karakter yang berorientasi pada tujuan dan fokus pada

---

<sup>26</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 68

<sup>27</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 2

proses, sehingga bisa menghasilkan sebuah sistem pendidikan yang tepat guna dan efektif. Karakteristik Kurikulum 2013 adalah:

- a. Menyiapkan Kompetensi Inti (KI) yang merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Sekaligus merupakan kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas, melalui pembelajaran Kompetensi Dasar yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran peserta didik aktif.
- b. Mengembangkan keseimbangan tujuan dan proses pembelajaran antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- c. Mengembangkan secara utuh pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik, yang kemudian menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat; Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
- d. Menerapkan penilaian autentik dapat dikelompokkan menjadi:
  - 1) Memandang penilaian dan pembelajaran merupakan hal yang saling berkaitan.
  - 2) Mencerminkan masalah dunia nyata, bukan semata dunia sekolah.
  - 3) Menggunakan berbagai cara dan kriteria penilain.
  - 4) Holistik (kompetensi utuh merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap).
  - 5) Penilaian autentik tidak hanya mengukur hal yang diketahui oleh peserta didik, tetapi lebih menekankan mengukur hal yang dapat dilakukan oleh peserta didik.<sup>28</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas konsep Kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui penilaian berbasis tes dan portofolio saling melengkapi dengan adanya penilaian dari semua aspek yaitu bukan hanya dari nilai ujian saja tetapi diperoleh dari nilai sikap keagamaan dan sikap sosial.

---

<sup>28</sup> Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)



## 2. Karakteristik Pembelajaran Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan tematik dalam proses pembelajaran. “Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi, antara lain ingin mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi pendidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integratif dengan *contextual teaching and learning* (CTL)”<sup>29</sup>.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan CTL merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan peserta didik secara nyata, sehingga peserta didik mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

*Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu proses pembelajaran holistik yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam memahami bahan ajar secara bermakna (*meaningfull*) yang dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata, baik berkaitan dengan lingkungan pribadi, agama, sosial, ekonomi, maupun kultural. Sehingga peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dan ditransfer dari satu konteks permasalahan yang satu ke permasalahan yang lain.<sup>30</sup>

Berdasarkan pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa CTL merupakan pembelajaran yang dihubungkan dengan dunia nyata yang sesuai dengan permasalahan yang sedang dialami oleh peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik dapat lebih

---

<sup>29</sup>E. Mulyasa, *Pengembangan dan*, h. 42

<sup>30</sup>Nanang Hanifah dan Cucu Suhada, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), h. 67

memahami materi yang disampaikan. Karakteristik pembelajaran pada *contextual teaching and learning* adalah sebagai berikut:

- a. Kerjasama antar peserta didik dan guru (*cooperative*).
- b. Saling membantu antar peserta didik dan guru (*assist*).
- c. Belajar dengan bergairah (*enjoyfull learning*).
- d. Pembelajaran terintegrasi secara kontekstual.
- e. Menggunakan multimedia dan sumber belajar.
- f. Cara belajar siswa aktif (*student active learning*).
- g. Sharing bersama teman (*take and give*).
- h. Siswa kritis dan guru kreatif.
- i. Dinding kelas dan lorong kelas penuh dengan karya siswa.
- j. Laporan siswa bukan hanya buku rapor, tetapi juga hasil karya siswa, laporan hasil praktikum, kekurangan siswa dan sebagainya.<sup>31</sup>

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami bahwa dalam sistem pembelajaran Kurikulum 2013 lebih menekankan pada keaktifan peserta didik. Pembelajaran harus sebanyak mungkin melibatkan peserta didik agar mampu bereksplorasi untuk membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi, dan kebenaran secara ilmiah.

Kurikulum 2013 memiliki Kompetensi Inti yang harus dipenuhi dalam proses pembelajaran. Kompetensi Inti bukan untuk diajarkan, melainkan untuk dibentuk melalui pembelajaran mata pelajaran-mata pelajaran yang relevan. Setiap mata pelajaran harus mengikuti Kompetensi Inti yang telah dirumuskan. Dengan kata lain, semua mata pelajaran yang diajarkan dan dipelajari pada kelas tersebut harus berkontribusi terhadap pembentukan Kompetensi Inti.

Keempat Kompetensi Inti baik KI-1, KI-2, KI-3, KI-4 merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan

---

<sup>31</sup>Ibid., h. 68

dengan mempelajari setiap mata pelajaran. Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan (KI 1), sikap sosial (KI 2), pengetahuan (KI 3), dan penerapan pengetahuan (KI 4)<sup>32</sup>.

Keempat kelompok tersebut menjadi acuan dari Kompetensi Dasar, dan harus dikembangkan dalam setiap peristiwa pembelajaran secara integratif. Kompetensi-kompetensi tersebut diturunkan menjadi indikator untuk kemudian guru menilai apakah siswa atau peserta didik sudah memenuhi kompetensi yang diinginkan. Indikator sikap keagamaan yang termuat dalam KI-1 Kurikulum 2013 yaitu:

1. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu.
2. Menjalankan ibadah tepat waktu.
3. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi sesuai agama yang dianut.
4. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa.
5. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri.
6. Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu.
7. Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.
8. Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.
9. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
10. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia.
11. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai dengan agamanya.<sup>33</sup>

Dengan demikian indikator tersebut yang dijadikan acuan dalam proses penilaian yang dilakukan oleh guru untuk menilai sikap spiritual

---

<sup>32</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h. 22

<sup>33</sup> *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMA*, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017. h. 44-45

dari peserta didik. Dengan indikator tersebut menunjukkan apakah dalam proses pembelajaran ada perubahan yang terjadi dalam diri siswa.

Pembelajaran Kurikulum 2013 melalui proses pembelajaran ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dikembangkan pada setiap satuan pendidikan sesuai dengan strategi implementasi Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik.

Pendekatan saintifik menerapkan proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengalaman, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan dan mencipta.<sup>34</sup> Dengan demikian dalam proses pembelajaran siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penilaian autentik merupakan pendekatan dan instrumen penilaian yang memberikan kesempatan yang luas kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sudah dimilikinya dalam bentuk tugas.<sup>35</sup> Dengan demikian dalam penilaian ini siswa diarahkan untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki. Penilaian autentik memiliki

---

<sup>34</sup> Muhammad Faturrohman, *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h.118

<sup>35</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h.6

relevansi kuat terhadap pendekatan saintifik dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

### 3. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki pengertian yang berbeda-beda, namun pada hakikatnya Pendidikan Agama Islam diberikan dengan tujuan yang hampir sama.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran pada semua jalur, jenjang dan jenis pendidikan.<sup>36</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa agar berkembang sikap, kepribadian dan keterampilan sesuai dengan ajaran Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar anak setelah selesai pendidikannya dapat memahami apa yang terkandung keseluruhan, menghayati makna dan maksud tujuannya dan pada akhirnya dapat mengamalkannya serta menjadikannya ajaran agama Islam yang telah dianutnya sebagai pandangan hidupnya sehingga dapat mendatangkan keselamatan dunia akhirat kelak.<sup>37</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan agar peserta didik

---

<sup>36</sup> Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017). h.19

<sup>37</sup> Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 88

menjadikan ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup untuk keselamatan dunia dan akhirat.

#### **4. Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam pada dasarnya mempunyai tujuan mewujudkan adanya penciptaan manusia di muka bumi ini. Tujuan dari Pendidikan Agama Islam di sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Memperdalam dan memperluas pengetahuan dan wawasan keberagaman peserta didik.
- b. Mendorong peserta didik agar taat menjalankan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menjadikan agama sebagai landasan akhlak mulia dalam kehidupan pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- d. Membangun sikap mental peserta didik untuk bersikap dan berperilaku jujur, amanah, disiplin, bekerja keras, mandiri, percaya diri, kompetitif, kooperatif, ikhlas, dan bertanggung jawab; serta mewujudkan kerukunan antar umat beragama.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama di SMA bertujuan terbentuknya siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam, sehingga dapat dijadikan bekal untuk mempelajari berbagai bidang ilmu tanpa harus terbawa oleh pengaruh negatif yang mungkin ditimbulkan oleh ilmu tersebut.

#### **C. Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa pada Kurikulum 2013**

Karakteristik Kurikulum 2013 adalah mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin

---

<sup>38</sup> Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti buku guru*, h.19

tahu, kreatif, kerjasama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.<sup>39</sup> Sekolah sebagai salah satu bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar yang terencana dimana peserta didik dapat menerapkan apa yang dipelajari dalam masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber untuk belajar.

Sikap dan keterampilan dikembangkan dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi baik di sekolah maupun masyarakat. Memberikan waktu yang leluasa dalam mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi Kurikulum 2013 dinyatakan dalam Kompetensi Inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam KD mata pelajaran. KI kelas menjadi unsur pengorganisasian KD dimana semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi dalam KI.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan, sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang elaborasi untuk setiap satuan pendidikan.<sup>40</sup> Sedangkan tujuan Kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan ber peradaban dunia.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Wati Oviana, "Kemampuan Mahasiswa Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 (Kajian teoritis)," *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 (2015).h.2

<sup>40</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h.2

<sup>41</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, h. 98

Berdasarkan tujuan Kurikulum 2013 dapat diambil kesimpulan bahwa sasaran kurikulum adalah membentuk manusia Indonesia yang seutuhnya yaitu manusia yang memiliki sikap spritual dan sosial dengan baik disamping memiliki intelektual dan keterampilan yang dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia. Dengan demikian guru dalam proses pembelajaran harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan kompetensi sikap spritual dan sosial ketika memberi materi pengetahuan dan keterampilan.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut idealnya pendidikan harus mampu memberikan pencerahan dan menumbuhkan sikap spritual dan sosial kepada siswa sehingga mereka mampu bersikap responsif terhadap segala persoalan yang tengah dihadapi masyarakat dan bangsanya.

Kompetensi sikap spritual dan sosial ini tidak mempunyai materi pokok oleh sebab itu Kompetensi Dasar dalam kelompok sikap spritual (KI-1) dan sosial (KI-2) ini bukan untuk peserta didik karena tidak untuk diajarkan dan tidak dihafalkan, tetapi sebagai pegangan bagi pendidik bahwa dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ada pesan-pesan spritual dan sosial yang sangat penting yang terkandung dalam materinya.

Dengan kata lain Kompetensi Dasar yang berkenaan dengan sikap spritual dan sosial dikembangkan secara tidak langsung dalam pembelajaran pada saat peserta didik belajar Kompetensi Dasar pengetahuan



(KI-3) dan Kompetensi Dasar keterampilan (KI-4).<sup>42</sup> Setiap guru yang melaksanakan Kurikulum 2013 harus mampu menyajikan materi pada KD di KI-3 dan proses pembelajaran pada KD di KI-4 yang mengarah pada pencapaian KD dari KI-1 dan KD dari KI-2 tanpa mengajarkan secara langsung.

Guru menjadi penentu tercapainya kompetensi sikap spiritual dalam setiap proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengembangkan kompetensi sikap spiritual dalam perencanaan pembelajaran artinya guru dalam proses pembelajaran memunculkan aspek atau kegiatan yang menunjukkan pengembangan kompetensi sikap spiritual dalam RPP yang disusun.

Adapun kemunculan aspek atau kegiatan tersebut antara lain dapat terlihat ketika guru mampu merumuskan tujuan dari KD yang mewakili KI sikap spiritual. Selanjutnya terlihat juga pada langkah-langkah kegiatan belajar yang dikembangkan baik pada kegiatan awal, inti maupun kegiatan penutup. Selain itu juga dapat terlihat dari rubrik evaluasi yang telah disiapkan untuk pembelajaran tersebut.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dalam silabus.<sup>43</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan RPP

---

<sup>42</sup> Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, h.27

<sup>43</sup> Kunanadar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.263

merupakan rancangan pembelajaran mata pelajaran yang akan diterapkan guru dalam pembelajarannya di kelas.

RPP menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu Kompetensi Dasar. Berdasarkan RPP inilah, seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram.

Komponen yang terdapat pada RPP berbasis Kurikulum 2013 yaitu:

1. Identitas Mata Pelajaran
2. Kelas/Semester
3. Materi Pokok/ Tema/ Sub tema
4. Kompetensi Inti 1, 2, 3, 4
5. Kompetensi Dasar dari setiap KI
6. Indikator dari setiap KD
7. Tujuan Pembelajaran
8. Materi Ajar
9. Alokasi waktu
10. Metode Pembelajaran
11. Kegiatan Pembelajaran
12. Penilaian Hasil Belajar
13. Sumber Belajar.<sup>44</sup>

Seluruh komponen tersebut harus dikembangkan guru dengan baik sesuai dengan mengintegrasikan sikap spritual pada saat pembelajaran materi yang terdapat pada KD dari KI pengetahuan dan KD dari KI keterampilan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pengintegrasian sikap tersebut dapat dimunculkan pada seluruh langkah kegiatan belajar baik pada kegiatan awal, inti maupun penutup.

Pengembangan sikap tersebut terlihat ketika guru memunculkan aktivitas yang mengarah pada pengembangan sikap spritual seperti adanya pembacaan doa ketika memulai pembelajaran, ada pernyataan guru yang

---

<sup>44</sup> Wati Oviana, "Kemampuan Mahasiswa Mengintegrasikan Sikap Spritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 (Kajian teoritis)," h.9

mencoba menghubungkan materi dengan nilai spiritual, adanya pemberian motivasi yang mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa, adanya penguatan, arahan teguran, penugasan dan lain-lain.

Semua aktivitas dan perkataan guru yang dilakukan pada saat proses pembelajaran yang mengarah pada pembentukan sikap spiritual menunjukkan bahwa guru mampu mengintegrasikan sikap spritual dengan baik dalam pelaksanaan pembelajaran.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang Penulis lakukan adalah penelitian lapangan. Karena informasi yang digali serta dikumpulkan dari lapangan. “Peneliti harus terjun ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut serta merasakan apa yang mereka rasakan dan juga sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat”.<sup>45</sup> Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian lapangan bertujuan agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu “tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti”<sup>46</sup>, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, yaitu “penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 9

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h.22

<sup>47</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 6

## 2. Sifat Penelitian

“Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan obyek sesuai dengan apa adanya”.<sup>48</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini, Penulis berupaya menggambarkan secara sistematis terhadap data dengan keadaan gejala tertentu atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebab suatu gejala, dan bertujuan agar dapat membantu atau mengetahui pelaksanaan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur.

### **B. Sumber Data**

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Kemudian jika menggunakan teknik observasi, maka sumber data dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu”.<sup>49</sup>

Berdasarkan uraian tersebut maka untuk lebih memperkaya data penelitian, Penulis menggolongkan sumber data dalam penelitian ini menjadi dua macam, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

---

<sup>48</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005 ), h. 157.

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 172.

a. Sumber Primer

Sumber primer atau sumber data utama adalah sumber data yang diambil peneliti melalui kata-kata dan tindakan atau pengamatan”.<sup>50</sup> Adapun yang dimaksud dengan data primer adalah “Data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subyek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti”.<sup>51</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah subyek penelitian (informan) itu sendiri yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan siswa di SMA IT Baitul Muslim. Secara lebih spesifik sumber data primer dalam penelitian ini, guru PAI dan Budi Pekerti dan siswa di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.

b. Sumber Sekunder

“Data sekunder sering disebut dengan data penunjang. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.<sup>52</sup> Jadi, bahwasannya sumber data sekunder itu ialah sumber data yang didapatkan dari pihak lain.

---

<sup>50</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.159

<sup>51</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 22

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009 ), h. 137.

Berdasarkan pendapat di atas, maka Penulis dalam mengumpulkan data tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan siswa di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur tidak hanya bergantung kepada sumber primer yaitu, guru PAI dan Budi Pekerti dan siswa tetapi melalui sumber lain yang dapat memberikan informasi tentang obyek yang diteliti, seperti referensi terkait Kurikulum 2013 dan sikap keagamaan siswa.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka Penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participican observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi”.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka teknik pengumpulan yang dipilih oleh Penulis dalam penelitian adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

---

<sup>53</sup>Ibid.,h. 63

## 1. Metode Wawancara (interview)

“Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai”.<sup>54</sup>

Teknik wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden. Hal ini dilakukan guna mendapatkan informasi yang benar mengenai pelaksanaan Kurikulum 2013 dan pengembangan sikap keagamaan yang dimiliki oleh siswa. Wawancara ditunjukan untuk guru PAI dan Budi Pekerti, guru Pkn serta siswa kelas X SMA IT Baitul Muslim.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah “pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris”.<sup>55</sup>

Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Penulis datang ke lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat langsung yakni melihat seperti keadaan sekolah, dan bagaimana sikap keagamaan siswa.

---

<sup>54</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h.105.

<sup>55</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008), h.115



### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data secara tertulis maupun tercetak. Dokumentasi dapat dideskripsikan sebagai upaya “untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya”.<sup>56</sup>

Metode dokumentasi dalam penelitian ini Penulis gunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya, jumlah guru dan TU, keadaan sekolah, jumlah siswa, SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

“Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan pada perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan memberchek”.<sup>57</sup>

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian yang Penulis lakukan ini adalah dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>58</sup> Triangulasi yang Penulis gunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.

---

<sup>56</sup>Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*, h. 102

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, h. 270

<sup>58</sup>Ibid., h. 125

### 1. Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”. Sumber data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini adalah siswa, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan guru Pkn.

### 2. Triangulasi Teknik

“Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”. Teknik pengumpulan data yang Penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

## E. Teknis Analisis Data

“Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah”.<sup>59</sup> Dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data. “Analisa data kualitatif bersifat *iteratif* (berkelanjutan) dan dikembangkan sepanjang program”.<sup>60</sup> “Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

---

<sup>59</sup>Ibid., h. 191

<sup>60</sup>Ibid., h. 192

sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction, data display* dan *conclusion/verivication*".<sup>61</sup>

#### 1. Reduksi Data

Data Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Dengan demikian setelah data direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan siswa SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur.

#### 2. Penyajian Data (*data display*)

Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam bentuk pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

#### 3. Kesimpulan/Verifikasi

Setelah data terkumpul, dipilah-dipilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus.

---

<sup>61</sup>Ibid., h. 191

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

#### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA IT Baitul Muslim**

SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur bisa dikatakan sekolah baru karena didirikan pada tahun 2011. Latar belakang didirikannya SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur adalah permintaan dari masyarakat khususnya para wali murid yang menyekolahkan anaknya di SMP IT Baitul Muslim Lampung Timur, mereka bingung setelah anaknya lulus dari SMP IT Baitul Muslim Lampung Timur akan meneruskan ke SMA mana.

Dengan permintaan masyarakat dan usulan-usulan dari wali murid, akhirnya Yayasan Baitul Muslim Lampung Timur pada tahun 2011 terbentuklah panitia yang diketuai oleh Bapak Jaya Putra Nuzuar dan timnya Bapak Imam Toko, Bapak Indra Permana dan Bapak Haji Wawan. Merekalah pendiri awal SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur.

SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur pada tahun 2011 pada awalnya gedung/lokasinya masih bergabung dengan SMP IT Baitul Muslim Lampung Timur kurang lebih satu setengah tahun, kemudian bulan oktober tahun 2012 pindah lokasi di Labuhan Ratu Tiga dengan menempati tanah wakaf seluas setengah hektar atas nama Haji Suradi kemudian membeli tanah setengah hektar dari Haji Wawan dan pada

tahun 2016 membeli tanah satu hektar seperempat. Jadi total luas tanah SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur kurang lebih adalah 2,7 hektar.

Hingga sampai saat ini SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur sudah memiliki masjid, asrama, kantin, dapur masak, mushola, kantor, kelas, WC, lapangan basket dan lain sebagainya. Sejak berdiri sampai sekarang, SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur masih dipimpin oleh 1 Kepala Sekolah, nama dan periode Kepala SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur: Muslimin, M.Pd.I. (2011-2019)

## 2. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA IT Baitul Muslim

Tabel 4.1

Data Tenaga Kependidikan

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK	Gelar
1	Muslimin	L	GTY/PTY	Kepala Sekolah	M.Pd.I
2	Abdurrahman Hakim	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd.I
3	Alis Saputra	L	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	S.P
4	Amru Muhlisin	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pt
5	Aulia Zakia	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd
6	Darsih	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd
7	Emi Ratna Sari	P	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	S.Pd
8	Evie Dwy Wahyu Arista	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd, M.Pd
9	Habib Rusli Fuad	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd, M.Pd
10	Ian Antono	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd.I

11	Ika Pusppita Dewi	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd
12	Indah Marshellyna	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
13	Kholifatul Munawaroh	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.AN
14	Lika Nurfahmi	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
15	Muhammad Chandra	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
16	Muhammad Sabili	L	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
17	Nur Istiqomah	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd
18	Nurtanti Indah Lestari	P	Tenaga Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Si
19	Septia Agustina	P	GTY/PTY	Guru Mapel	S.Pd
20	Sevia Andriliani	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd
21	Siswanto	L	PNS	Guru Mapel	S.Pd
22	Walid Rahmanto	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd.I
23	Yuniyarsih	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	S.Pd
24	Zaenab Al Khoeriyah	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	A.Md

Sumber: Tata Usaha SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur

### 3. Siswa dan Siswi SMA IT Baitul Muslim

Tabel 4.2

Data Jumlah Siswa

NO	KELAS	L	P	TOTAL SISWA
1	X MIPA 1	13	20	33
2	X MIPA 2	12	13	25
3	X IPS	9	11	20
4	XI MIPA 1	5	16	21
5	XI MIPA 2	13	13	26
6	XI IPS	14	5	19
7	XII IPA 1	3	22	25
8	XII IPA 2	16	7	23
9	XII IPS	3	11	14

<b>JUMLAH SISWA KESELURUHAN</b>	206
---------------------------------	-----

Sumber: Tata Usaha SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur

#### 4. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana & Prasarana	Jumlah
1	Ruang kelas	8 Ruang
2	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
3	Ruang Lab IPA	1 Ruang
4	Ruang UKS	1 Ruang
5	Ruang guru	2 Ruang
6	Masjid	1 Ruang
7	Ruang Kep Sek	1 Ruang
8	Ruang TU	1 Ruang
9	Ruang BP/BK	1 Ruang
10	Kantin	1 Ruang
11	Ruang Aula	1 Ruang
12	Ruang Gudang	1 Ruang
13	Wc Siswa	3 Ruang
14	Wc Guru	2 Ruang

Sumber: Tata Usaha SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur

#### 5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Tabel 4. 4

Data Ektrakurikuler

No	Ektrakurikuler
1.	Rohis
2.	Nasyid
3.	A'Liyatul Arobiyah

4.	English Club
5.	Paskibra
6.	Pramuka SIT
7.	Jurnalistik
8.	Futsal
9.	Volly Ball
10.	Teater
11.	Olimpiade Matematika
12.	Olimpiade Fisika
13.	Olimpiade Ekonomi
14.	Olimpiade Kimia
15.	Olimpiade Sosiologi
16.	Olimpiade Geo-Science

Sumber: Tata Usaha SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur

## B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada setiap pertemuan mengharapkan adanya perubahan sikap siswa menjadi lebih baik. Kurikulum 2013 mengharapkan siswa mampu memiliki sikap sesuai dengan Kompetensi Inti yang telah ditetapkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang Penulis lakukan dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan Penulis melakukan wawancara dengan responden yang dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu: “teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu



tentang apa yang kita harapkan.”<sup>62</sup> Teknik tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa responden adalah orang yang paling mengetahui tentang pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penulis dengan wawancara kepada guru PAI dan Budi Pekerti, siswa dan guru Pkn. Adapun indikator yang digunakan untuk mendeskripsikan gambaran “Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur” meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran.

### **1. Perencanaan Pembelajaran dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa**

Perencanaan merupakan suatu rancangan yang dibuat untuk melakukan kegiatan tertentu. Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus membuat perencanaan dengan merencanakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Perencanaan ini disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau disingkat dengan RPP. Sebagaimana yang disampaikan oleh Pak Habib selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, menyatakan:

Tugas guru sebelum mengajar adalah membuat perangkat pembelajaran yang harus dibuat setiap awal semester dengan ditanda tangani oleh kepala sekolah sebagai bukti kita sudah siap melaksanakan pembelajaran untuk satu semester ke depan. RPP

---

<sup>62</sup>Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet ke-6, h. 55

dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran agama Islam adalah menjadikan peserta didik beriman dan bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia. RPP dirangkai dengan menanamkan sikap keagamaan yang baik kepada mereka dimulai dari pribadi guru untuk dicontoh peserta didiknya. Jadi RPP harus dibuat sebagai rancangan atau gambaran terhadap semua kegiatan pembelajaran yaitu tentang apa saja yang akan kita lakukan ketika masuk kelas sampai keluar kelas.<sup>63</sup>

Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Ibu Septia selaku Guru PKn yang menyatakan bahwa “Pada dasarnya menyusun RPP dan perangkat pembelajaran sudah disusun sejak awal tahun ajaran baru”.<sup>64</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut tidak selalu berjalan sesuai yang direncanakan. Terkadang sudah dibuat dan direncanakan pada rencana pelaksanaan tidak selalu berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan karena kondisi kelas, yang memungkinkan perubahan model pembelajarannya. Hal ini disampaikan oleh Pak Habib yang menyatakan:

Persiapan itu bisa terlihat dari RPP yang sudah kita buat. Walaupun pada kenyataannya nanti yang kita lakukan kadang tidak sesuai dengan RPP. Karena kita waktu membuat RPP kita tidak mengetahui kondisi kelas bagaimana. Jadi kita masuk kelas, bisa jadi tidak sesuai dengan RPP, mungkin ada perubahan dari segi model pembelajarannya.<sup>65</sup>

Dari segi persiapan materi pembelajaran. Pada dasarnya guru tidak mengharuskan siswa untuk berpegang pada materi pembelajaran yang ada di buku saja, melainkan dari segala sumber termasuk internet.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pak Habib, beliau mengatakan:

---

<sup>63</sup>W/01/F1/A1.1/O1

<sup>64</sup>W/01/F1/A1.1/O2

<sup>65</sup>W/01/F1/A1.1/O1

Berkenaan dengan materi pembelajaran dalam Kurikulum 2013 ada buku pegangan siswa dan guru. Pada buku pegangan guru tentu materi pokok sudah dirinci di dalamnya. Namun, buku pegangan siswa mengarah pada materi yang lebih rinci lagi. Berkaitan dengan pengembangan materi, guru mengarahkan siswa agar mencari-cari sendiri materi yang berkaitan di luar materi pokok. Seperti halnya mencari referensi di perpustakaan, internet, dan referensi yang mendukung.<sup>66</sup>

Tidak hanya itu, pernyataan oleh Pak Habib kemudian, ditambahkan sebagaimana disampaikan oleh Ibu Septia. Bahwa “Sumber-sumber materi pembelajaran tidak hanya dari buku paket saja. Informasi dari guru, informasi dari teman sejawat, atau informasi dari buku-buku lain yang mendukung”.<sup>67</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber-sumber materi pembelajaran bisa didapatkan dari berbagai sumber. Selain sumber buku paket referensi lain yang relevan, dan alam di sekitar juga dijadikan sebagai sumber belajar.

Berkenaan dengan pemilihan metode pembelajaran yang baik, perlunya memperhatikan dua hal. Yang pertama, bergantung kondisi kelas, seperti kondisi dan karakteristik siswa saat itu. Kedua bergantung pada materi pembelajaran yang akan dipelajari. Kedua hal tersebut yang menentukan pemilihan metode. Demikian yang disampaikan oleh Pak Habib:

Yang pertama itu, bergantung kondisi kelas dan kondisi siswa saat itu. Kedua, bergantung materi yang akan dipelajari. Intinya kedua hal itu, bisa jadi materi itu sama tapi dengan kondisi kelas yang berbeda yang menggunakan metode yang berbeda pula. Ada juga

---

<sup>66</sup>W/01/F1/A2.2/O1

<sup>67</sup>W/01/F1/A2.2/O2

kondisi kelas yang sama dengan materi yang berbeda menggunakan metode yang sama. Kita menyesuaikan dengan kondisi kelas, siswa, dan materinya.<sup>68</sup>

Pemilihan metode pembelajaran untuk mengembangkan sikap keagamaan siswa di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur guru tidak menggunakan metode khusus pembentukan sikap. Guru menerapkan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa. Meskipun tidak menggunakan metode khusus pembentukan sikap, namun setiap materi yang dipelajari dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam RPP guru mengupayakan pembelajaran yang bermakna agar bisa mengembangkan sikap yang ada dalam Kompetensi Inti salah satunya adalah sikap keagamaan saat proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran terkadang tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh guru.

Perencanaan pembelajaran dalam pengembangan sikap keagamaan tidak perlu diketahui oleh peserta didik, namun bisa dirasakan oleh mereka bahwa gurunya dapat mengajar dengan baik. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Emilia Ambarwati, siswi SMA IT Baitul Muslim kelas X IPS mengatakan bahwa saya senang belajar Agama Islam karena karena guru mengajarnya baik, penyampaian

---

<sup>68</sup>W/01/F1/A3.3/O1

materinya mudah dipahami dan membuat belajar agama Islam menjadi menyenangkan.<sup>69</sup>

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru berusaha untuk dapat mengembangkan kompetensi yang ada dalam diri siswa dengan berbagai metode dan strategi yang direncanakan agar pembelajaran yang diberikan dapat mengembangkan sikap keagamaan siswa.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa**

Setelah membuat perencanaan pembelajaran (RPP) tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai skenario yang ada dalam RPP. Pelaksanaan proses pembelajaran akan menjadi lebih baik karena sudah dirancang terlebih dahulu.

### **a. Materi yang disampaikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari**

Kurikulum 2013 mengaitkan materi pembelajaran pada setiap tema adalah sebuah keharusan. Jika materi pembelajaran itu hanya teori saja, maka hal itu tidak akan bisa maksimal. Materi pembelajaran tidak hanya secara teori namun juga prakteknya, seperti yang disampaikan oleh Pak Habib, beliau mengatakan:

Dalam setiap materi pembelajaran selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Tidak hanya secara teori tapi lebih kepada aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja, pada materi Khulafaur Rasyidin, tentunya tidak selalu kita berikan teori

---

<sup>69</sup>W/01/F1/A2.2/O3

sifat-sifat Umar. Tetapi lebih dari itu hal apa saja yang bisa dicontohkan dari sikap Umar dan sering kita lakukan sehari-hari. Biasanya siswa akan menjawab perilaku apa saja yang selaras dengan Umar tersebut.<sup>70</sup>

Pelaksanaan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran berbasis kompetensi, dan karakter yang dilakukan dengan pendekatan tematik integratif harus mempertimbangkan salah satunya mengintegrasikan pembelajaran dengan kehidupan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.

Dalam kurikulum 2013, pendidikan budi pekerti sangat ditekankan agar siswa memiliki karakter yang diinginkan. Hal ini dilakukan agar manfaat dari hasil pembelajaran dapat dirasakan di tengah-tengah masyarakat. Kontekstualisasi pembelajaran akan mendekatkan siswa terhadap apa yang dipelajarinya untuk didekatkan kepada kehidupannya.

Hal ini sama seperti yang disampaikan oleh Ibu Septia selaku Guru PKn yang menyatakan bahwa “Setiap materi yang diberikan dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari yang siswa jalani agar siswa lebih mudah mamahami yang materi yang disampaikan oleh guru”.<sup>71</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa guru dalam setiap proses pembelajaran berusaha untuk menyampaikan materi yang sesuai dengan kondisi siswa agar mudah untuk dipahami.

---

<sup>70</sup>W/01/F2/A1.4/O1

<sup>71</sup> W/01/F2/A1.4/O2

b. Kompetensi Sikap Spiritual

1) Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu

Indikator tercapainya kompetensi sikap spritual salah satunya adalah berdoa sebelum menjalankan sesuatu. Hal ini perlu dibiasakan dan perlu penanaman kepada siswa. Seperti yang disampaikan oleh Pak Habib bahwa:

Berkenaan dengan hal itu, pada waktu MOS dulu, kita selalu mengajarkan bahwasannya *bismillah* adalah pembuka dari segala aktifitas, penanaman yang demikian itulah yang kita tanamkan kepada siswa.<sup>72</sup>

Penanaman yang demikian yang menumbuhkan sikap siswa untuk selalu berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. Tidak hanya sekedar ditanamkan, namun perlu juga pembiasaan kepada siswa agar siswa senantiasa berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Pak Habib, bahwa:

Di dalam kelas berdoa sebelum dan sesudah belajar, kadang sebelum masuk kelas sudah berdoa jadi biasanya berdoa dalam hati. Saya yakin mereka juga berdoa, bahkan setelah ganti guru mereka berdoa lagi.<sup>73</sup>

Hal ini sama dengan yang disampaikan Ahmad Zaki siswa SMA IT Baitul Muslim kelas X MIPA 1 yang mengatakan bahwa sebelum pelajaran dimulai kami membaca Alquran terlebih

---

<sup>72</sup>W/01/F2/A2.5/O1

<sup>73</sup>W/01/F2/A2.5/O1

dahulu selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan membaca doa sebelum pelajaran dimulai.<sup>74</sup>

Berdasarkan wawancara di atas dapat dipahami bahwa penanaman dan pembiasaan harus jalan berdampingan, karena jika penanaman saja tanpa pembiasaan maka hanya berupa teori tanpa praktek. Kegiatan berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu diintegrasikan pada program sekolah yang mana membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran di kelas.

## 2) Menjalankan Ibadah Tepat Waktu

Untuk membiasakan siswa selalu menjalankan ibadah tepat waktu adalah dengan selalu sholat berjamaah di sekolah. Sebagaimana yang dijelaskan Pak Habib bahwa:

Mengajarkannya yaitu dengan selalu sholat jamaah di sekolah. Sebelum istirahat kedua pelajaran murid diajak guru untuk melaksanakan sholat jamaah di masjid sekolah.<sup>75</sup>

Hal ini sama dengan apa yang disampaikan Kamila Zakia siswi SMA IT Baitul Muslim kelas X MIPA 1 yang mengatakan bahwa guru mengajak siswa untuk sholat berjamaah saat pelajaran terakhir sebelum istirahat siang.<sup>76</sup>

---

<sup>74</sup>W/01/F2/A2.1/O2

<sup>75</sup>W/01/F2/A3.6/O1

<sup>76</sup>W/01/F2/A3.2/O2



3) Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa

Hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan senantiasa membutuhkan bantuan orang lain. Berkenaan dengan hal itu maka manusia perlu memelihara hubungan baik dengan sesama manusia. Oleh sebab itu, pentingnya memelihara hubungan baik ini perlu diajarkan sejak dini.

Memelihara hubungan ini perlu ditanamkan pada diri siswa, mengingat bahwa sebagai manusia yang heterogen. Tidak hanya menghargai mereka namun juga pentingnya memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Allah seperti yang disampaikan oleh Pak Habib:

Kaitannya dengan hal ini pada mata pelajaran IPA, yang mana pada kurikulum baru tersebut setiap KI sama. Sehingga ketika kita pada materi tentang makhluk hidup, mereka diarahkan untuk mengenal dan mencintai. Sehingga mereka tidak seenaknya sendiri terhadap makhluk hidup.<sup>77</sup>

Mencermati hasil wawancara di atas, menurut Pak Habib memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa telah berupaya dilaksanakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti yang ditetapkan pada Kurikulum 2013.

---

<sup>77</sup>W/01/F2/A4.7/O1

Penulis melakukan wawancara dengan Dwi Ayu Rahmawati siswi SMA IT Baitul Muslim kelas X MIPA 2. Menurut Dewi dalam pembelajaran guru biasanya mengaitkan materi yang berhubungan memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa dengan dengan hadis dan Alquran.<sup>78</sup>

- 4) Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.

Dalam hadis yang sering disebutkan menjelaskan bahwa kebersihan sebagian dari iman. Makna hadis ini memang harus ditekankan pada diri manusia. Mengingat, betapa pentingnya menjaga lingkungan hidup sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat maka mulai dini perlunya diajarkan untuk menjaga kebersihan. Sebagaimana yang dikatakan Pak habib

Karena saya mengajar Agama Islam, jadi saya pendekatannya lewat agama, saya sampaikan kepada anak-anak. Contohnya kebersihan sebagian dari iman. Kenapa sebelum sholat kita disuruh berwudhu, itu kan bagian dari kebersihan juga. Ada apa di balik wudhu itu, kita ajarkan anak-anak untuk berfikir bahwa apa yang diperintahkan Allah, aturan-aturan agama Islam bukan untuk memberatkan tapi ada hikmah yang luar biasa.<sup>79</sup>

Hal ini sama dengan yang disampaikan Evi Andriyanti siswi SMA IT Baitul Muslim kelas X MIPA 1 yang mengatakan bahwa guru mengajarkan siswa untuk menjaga

---

<sup>78</sup>W/01/F2/A4.3/O2

<sup>79</sup>W/01/F2/A5.8/O1

kebersihan kelas dengan membagi jadwal piket dan mengajarkan untuk selalu membuang sampah pada tempatnya.<sup>80</sup>

Dengan ini siswa diajak untuk menjaga kebersihan diri yang lebih penting menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Dalam membiasakan di sekolah anak diajak untuk hidup bersih. Seperti membuang sampah pada tempatnya, membersihkan kelas, membiasakan siswa untuk selalu menjaga lingkungan sekolah seperti sebelum masuk kelas perlu dibersihkan dulu.

Sehingga, dengan adanya kebiasaan yang demikian ini, anak diharapkan mampu menjaga kebersihan di lingkungan tidak hanya di sekolah namun juga disekitar rumah tempat tinggal dan masyarakat.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa pelaksanaannya siswa diharapkan dikemudian bersungguh-sungguh dalam mengaplikasikan setiap harinya dengan baik, tidak hanya di sekolah namun harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kesimpulan yang Penulis dapatkan yaitu:

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sudah baik untuk

---

<sup>80</sup>W/01/F2/A5.4/O2

mendukung pengembangan sikap keagamaan siswa yaitu dengan pembelajaran dan pembiasaan yang dilakukan sekolah.

### **3. Evaluasi Pembelajaran dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa**

Kegiatan evaluasi berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan. Dalam hal ini, evaluasi berfungsi untuk mengetahui berhasil atau tidaknya pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan siswa. Berhasil tidaknya pengembangan ini bergantung pada perubahan tingkah laku yang menuju pada arah perubahan atau tidak.

Sebagaimana Pak Habib menjelaskan bahwa:

Perubahan sikap yang ada di sekolah ini jauh mengalami perubahan dan sudah terlihat dibandingkan dengan semester lalu. Untuk sikap, memang siswa datang dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda. Namun, untuk saat ini siswa sudah menunjukkan perubahan sikapnya.<sup>81</sup>

Pada observasi yang Penulis lakukan, terlihat dua orang siswi sedang berjalan. Salah satu dari mereka, makan sambil berjalan kemudian siswi yang satunya lagi mengingatkan bahwa makan sambil berjalan tidak baik. Bukannya mengabaikan, siswi yang makan sambil berjalan tadi menghargai temannya dengan tidak makan sambil berjalan. Meskipun hal ini sepele, namun sikap yang demikian ini merupakan sopan atau santun. Tidak hanya itu, sikap menghormati terhadap guru maupun orang lain terlihat. Ketika bertemu dengan guru, mereka sapa,

---

<sup>81</sup>W/01/F3/A1/O1

salam, senyum dan ketika sikap santun ketika bertemu orang lain. Menurut pengamatan Penulis, perubahan sikap siswa sudah terlihat dengan baik.

Evaluasi kompetensi sikap ini bisa dilihat melalui beberapa cara, melalui penilaian diri, penilaian antar siswa, jurnal dan observasi. Dari keempat penilaian tersebut, bisa dijadikan acuan perubahan sikap siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Septia beliau mengatakan:

Proses evaluasi kepada para peserta didik dapat dilakukan dengan cara mengamati tingkah laku mereka waktu jam sekolah di luar jam PAI. Guru mengamati sikap peserta didik saat bertemu dengan guru PAI maupun semua guru bahkan seluruh civitas serta teman-teman lainnya yang ada di lingkungan sekolah.<sup>82</sup>

Proses pengembangan akan berhasil apabila ada kesinambungan pembelajaran yang terpadu antara di sekolah, keluarga dan lingkungannya. Sebagaimana diungkapkan oleh Khoirunnissa siswi SMA IT Baitul Muslim kelas X MIPA 1 bahwa saya selalu membersihkan kamar dan menyapu sebelum sekolah, dan membantu membersihkan rumah setelah pulang sekolah.<sup>83</sup>

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwa proses evaluasi guru dilakukan untuk melihat sejauh mana peserta didik dalam bersikap dan mengaplikasikan ajaran Islam yang telah dipahami setelah melakukan pembelajaran PAI. Evaluasi dilakukan dengan cara menanya dan mengamati secara

---

<sup>82</sup>W/01/F3/A1/O2

<sup>83</sup>W/01/F3/A1/O3

langsung sikap dan pembiasaan peserta didik ketika proses pembelajaran dan di luar jam pelajaran.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pengembangan sikap keagamaan siswa di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur dilakukan dengan pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat dari pembuatan RPP dimana di dalamnya terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti sampai kegiatan penutup yang mendukung untuk pengembangan sikap keagamaan dari siswa.

### **B. Saran**

1. Kepada segenap jajaran dewan guru dan pengelola SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur, Penulis memberi sedikit saran hendaknya guru selalu meningkatkan kegiatan keagamaan untuk mendukung pengembangan sikap keagamaan siswa, dan untuk penyediaan buku paket sebaiknya ditambah untuk mempermudah proses pembelajaran dalam rangka membentuk generasi muda yang memiliki sikap keagamaan yang baik dan memiliki intelektual.
2. Kepada segenap siswa SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur, Penulis memberi sedikit saran agar lebih meningkatkan pemahaman dan pengamalan pendidikan yang berkaitan dengan sikap keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menjadi generasi bertakwa dan memiliki intelektual, dan berguna bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Chaerul Rochman. *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abdul Majid. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdul Majid. *Belajar dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Bambang Syamsul Arifin. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- E. Mulyasa. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Edi Kusnadi. *Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*. Jakarta: Ramayana Press, 2008.
- J. R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo, 2010.
- Kunanadar. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- M. Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Muhammad Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam*, edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Muhammad Faturrohman. *Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013 Strategi Alternatif Pembelajaran di Era Global*. Yogyakarta: Kalimedia, 2015.



- Nanang Hanifah dan Cucu Suhada. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Nelty Khairiyah dan Endi Suhendi Zen. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : buku guru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan SMA*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA Ditjen Pendidikan Dasar dan Menengah. 2017.
- Ponirin. *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 2 Kota Gajah Lampung Tengan Tahun Pelajaran 2014/2015*. STAIN Metro, 2015.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- , *Psikologis Agama Edisi Revisi*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rois Mahfud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Sarlito W. Sarwono. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta 2010.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Ummi Ulfatur Rahmah. *Implementasi Mata pelajaran PAI Kurikulum 2013 dalam menanamkan budaya religius di SMP Negeri 7 Malang*. UIN Malang, 2015.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wati Oviana. *Kemampuan Mahasiswa Mengintegrasikan Sikap Spiritual dan Sosial dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 (Kajian teoritis)*. *PIONIR: Jurnal Pendidikan* 4, no. 2 2015.
- Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Zaky Mubarak,dkk. *Akidah Islam*. Jogjakarta: UII Press, 2001.

# LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG 58**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4191 /In.28.1/J/PP.00.9/12/2018  
 Lamp -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

26 Desember 2018

Kepada Yth.

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA (Pembimbing I)
2. Buyung Sukron, S.Ag, SS, MA (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : Pelaksanaan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Dalam Pengembangan Sikap Keagamaan Siswa di SMA IT Baitul Muslim Way Jepara Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terma kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan PAI,  
  
 Muhammad Ali, M. Pd.I  
 NIP. 197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 59  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1330/In.28/D.1/TL.00/05/2019  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA SMA IT BAITUL MUSLIM  
 LAMPUNG TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1329/In.28/D.1/TL.01/05/2019, tanggal 09 Mei 2019 atas nama saudara:

Nama : **MINARTI**  
 NPM : 1501010198  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMA IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMA IT BAITUL MUSLIM WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 09 Mei 2019  
 Wakil Dekan I,  
  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU 60  
**BAITUL MUSLIM**

FULL DAY SCHOOL AND BOARDING SCHOOL

Alamat : Jl Syuhada km 3 dusun Silir Agung desa Labuhan Ratu III .Kec Labuhan Ratu  
 Lampung Timur. Telp 085279700267

SURAT BALASAN

NOMOR : 442/033/06-b/SMAIT-BM/V/2019

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Metro dengan Nomor : B-1330/In.28.1/D.1/TL.00/05/2019 perihal *Izin Research* dengan identitas mahasiswa:

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Semester : VIII (Delapan)

Kami SMA IT Baitul Muslim Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, kami mengizinkan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan *Research* Penelitian di SMA IT Baitul Muslim.

Demikian surat ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan Ratu, 16 Mei 2019  
 Kepala SMAIT Baitul Muslim



Maslimir, M.Pd.I  
 NIP.15079311074





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

61

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-1329/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
 menugaskan kepada saudara:

Nama : **MINARTI**  
 NPM : 1501010198  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMA IT BAITUL MUSLIM LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM PENGEMBANGAN SIKAP KEAGAMAAN SISWA DI SMA IT BAITUL MUSLIM WAY JEPARA LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 09 Mei 2019

Mengetahui,  
 Pejabat Setempat

*Mas Amin*  
 Mas Amin, M.Pd. I  
 NIP. 1507031074

Wakil Dekan I,  
*Isti Fatonah*  
 Dra. Isti Fatonah MA  
 NIP. 19670531 199303 2 003



SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU

**BAITUL MUSLIM**

FULL DAY SCHOOL AND BOARDING SCHOOL

Jln. Syuhada KM 3, Silir Agung, Labuhan Ratu III, Kec. Labuhan Ratu  
Kab. Lampung Timur. Telp. 085279700267

62

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR: 442/O34/O6-b/SMA IT-BM/V/2019**

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro dengan Nomor : B-133/In.28.1/D.1/TL.00/05/2019 Tanggal 16 Mei 2019 perihal *Izin Research* maka dengan ini Kepala SMA IT Baitul Muslim Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur dengan identitas mahasiswa:

Nama : Minarti  
NPM : 1501010198  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)

Telah melaksanakan Research di SMA IT Baitul Muslim Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi dengan waktu yang telah ditentukan.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhan Ratu, 16 Mei 2019  
Kepala SMAIT Baitul Muslim



Muslimin, M.Pd.I  
NTY:15079311074





KEMENTERIAN AGAMA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI**  
 No:22/Pustaka-PAI/XI/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 April 2019

Ketua Jurusan PAI







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

64

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-334/In.28/S/OT.01/05/2019**

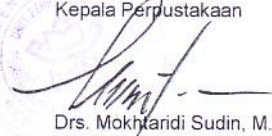
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MINARTI  
NPM : 1501010198  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1501010198.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 27 Mei 2019  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.  
NIP. 195608311981031001 7

# **KURIKULUM 2013**

**SILABUS**

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**

**KELAS X**

### Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Satuan Pendidikan : SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur  
 Kelas : X (Sepuluh)  
 Kompetensi Inti :

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
1.1 Terbiasa membaca al-Qur’an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Q.S. al-Hujurat</i> (49): 10 dan 12 serta hadits terkait perilaku kontrol diri (mujahadah <i>an-nafs</i>), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Mencermati makna <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12.</li> <li>• Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12.</li> <li>• Menganalisis makna <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12, serta hadis terkaitsesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12, serta hadis terkait</li> <li>• Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12.</li> <li>• Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12 serta hadits terkait.</li> <li>• Mengaitkan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12, serta hadis terkait.</li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Hujurat/49</i>: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</li> </ul>
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah <i>Q.S. al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12 serta Hadis terkait.		
3.1 Menganalisis <i>Q.S. al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).		
4.1.1 Membaca <i>Q.S. al-Hujurat/49</i> : 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S.</i>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>.</li> <li>• Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i> serta hadits terkait</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait.</li> </ul>
<p>1.2 Meyakini bahwa pergaulan bebas dan zina adalah dilarang agama.</p> <p>2.2 Menghindarkan diri dari pergaulan bebas dan perbuatan zina sebagai pengamalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur /24: 2, serta Hadis terkait.</p>	<p><i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Mencermati makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, serta hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Menanyakan cara membaca, hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>. serta hadits terkait.</li> <li>• Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>sesuai dengan kaidah tajwid;</li> <li>• Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>• Menterjemahkan dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis asbabun nuzul <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>• Menganalisis makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</li> <li>• Menyimpulkan hukum bacaan yang terdapat dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>• Menyimpulkan makna <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait.</li> <li>• Menyimpulkan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>serta hadits terkait.</li> <li>• Menganalisis keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait.</li> <li>• Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al-Isra'/17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>dengan fasih dan lancar.</li> </ul>
<p>3.2 Menganalisis Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24 : 2, serta Hadis tentang larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Isra'/17: 32, dan Q.S. an-Nur/24:2 dengan fasih dan lancar.</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24:2.</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al-Isra'17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i>.</li> <li>• Menjelaskan makna <i>Q.S. al-Isra'17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait.</li> <li>• Menjelaskan pesan-pesan utama dalam <i>Q.S. al-Isra'17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadits terkait</li> <li>• Menyajikan keterkaitan antara larangan berzina dengan berbagai kekejian (fahisyah) yang ditimbulkannya dan perangai yang buruk (saa-a sabila) sesuai pesan <i>Q.S. al-Isra'17: 32</i>, dan <i>Q.S. an-Nur/24: 2</i> serta hadis terkait</li> </ul>
1.3 Meyakini bahwa Allah Maha Mulia, Maha Mengamankan, Maha Memelihara, Maha Sempurna Kekuatan-Nya, Maha Penghimpun, Maha Adil, dan Maha Akhir	Iman kepada Allah SWT (Asmaul Husn: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca teks al-Asma al-Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>).</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya) :</li> <li>• Mengapa Allah memiliki nama yang begitu banyak?</li> <li>• Bagaimana kaitan antara nama-nama tersebut dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh umat Islam terkait nama-nama Allah yang indah itu?</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>• Menganalisis makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> bagi Allah.</li> <li>• Mendiskusikan makna dan contoh perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan perilaku adil sebagai implementasi dari pemahaman makna Asmaul Husna (<i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>)</li> <li>• Mengaitkan makna al-Asma al-Husna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan sifat-sifat Allah.</li> <li>• Mempresentasikan pelafalan <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan makna <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i>.</li> <li>• Mempresentasikan keterkaitan makna al-Asma al-Husna: <i>al-Kariim, al-Mu'min, al-Wakiil, al-Matiin, al-Jaami', al-'Adl, dan al-Akhiir</i> dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil.</li> </ul>
2.3 Memiliki sikap keluhuran budi; kokoh pendirian, pemberi rasa aman, tawakal dan adil sebagai implementasi pemahaman al-Asmaul Husna: Al-Karim, Al-Mu'min, Al-Wakil, Al-Matin, Al-Jami', Al-'Adl, dan Al-Akhir		
3.3 Menganalisis makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir		
4.3 Menyajikan hubungan makna-makna al-Asma'u al-Husna: al-Karim, al-Mu'min, al-Wakil, al-Matin, al-Jami', al-'Adl, dan al-Akhir dengan perilaku keluhuran budi, kokoh pendirian, rasa aman, tawakal dan perilaku adil		
1.4 Meyakini keberadaan malaikat-malaikat Allah Swt.	Iman kepada Malaikat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang makna dan contoh perilaku beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> </ul>
2.4 Menunjukkan sikap disiplin, jujur dan bertanggung jawab, sebagai		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimak penjelasan materi di atas melalui tutorial, tayangan vidio atau media lainnya.</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
implementasi beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>• Mengapa kita harus beriman kepada malaikat?</li> <li>• Mengapa malaikat yang wajib diketahui ada sepuluh?</li> <li>• Apa yang harus dilakukan oleh orang yang beriman kepada malaikat?</li> <li>• Peserta didik mengidentifikasi ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama dan tugas malaikat.</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh perilaku beriman kepada Malaikat sebagaimana disebutkan dalam <i>al-Quran</i>.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Mengaitkan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> <li>• Menyebutkan ayat-ayat <i>al-Quran</i> yang mengungkapkan nama-nama malaikat.</li> <li>• Membacakan kesimpulan tentang makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan antara beriman kepada malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.</li> </ul>
3.4 Menganalisis makna beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt.		
4.4 Menyajikan hubungan antara beriman kepada malaikat-malaikat Allah Swt. dengan perilaku teliti, disiplin, dan waspada.		
1.5 Terbiasa berpakaian sesuai dengan syariat Islam	Berpakaian secara Islami	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang berpakaian secara islami</li> <li>• Mencermati model-model berpakaian secara islami melalui tutorial, tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Mengemukakan pertanyaan tentang:</li> <li>• Bagaimana berpakaian secara islami?</li> <li>• Mengapa kita harus berpakaian secara islami?</li> <li>• Mengidentifikasi tata cara berpakaian sesuai syariat Islam.</li> <li>• Mengidentifikasi tujuan berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>• Mengidentifikasi manfaat berpakaian menurut syariat Islam</li> <li>• Mengidentifikasi landasan hukum berpakaian menurut syariat Islam.</li> <li>• Mengaitkan antara kesesuaian model berpakaian dengan ketentuan syariat Islam.</li> <li>• Mengaitkan ketentuan berpakaian menurut syariat islam dengan hikmah yang diperoleh individu, keluarga, dan masyarakat.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang berpakaian menurut syariat Islam.</li> </ul>
2.5 Menunjukkan perilaku berpakaian sesuai dengan syariat Islam		
3.5 Menganalisis ketentuan berpakaian sesuai syariat Islam		
4.5 Menyajikan keutamaan tatacara berpakaian sesuai syariat Islam		
1.6 Meyakini bahwa jujur adalah ajaran pokok agama	Perilaku jujur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati tayangan video tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> </ul>
2.6 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.6 Menganalisis manfaat kejujuran dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan pertanyaan tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Menelaah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat. Menyimpulkan hikmah perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Mengaitkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</li> <li>• Membuat rumusan perilaku jujur berdasarkan <i>al-Quran</i> dan Hadis</li> <li>• Mengidentifikasi perilaku jujur dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menyajikan/melaporkan hasil diskusi tentang perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat.</li> <li>• Menjelaskan keterkaitan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari yang berkembang di masyarakat dengan keimanan.</li> <li>• Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonformasi, dan menyanggah).</li> <li>• Membuat resume pembelajaran di bawah bimbingan guru.</li> </ul>
4.6 Menyajikan kaitan antara contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan keimanan		
1.7 Meyakini bahwa menuntut ilmu adalah perintah Allah dan Rasul-Nya.	Semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang <i>Q.S. at-Taubah</i> (9) : 122 dan hadits terkait tentang semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>• Mengapa harus menuntut ilmu?</li> <li>• Bagaimana cara menyampaikan ilmu kepada sesama?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama sebagai implementasi pemahaman kandungan <i>Q.S. at-Taubah</i> (9): 122 dan hadits terkait.</li> <li>• Guru mengamati perilaku contoh semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama melalui lembar pengamatan di sekolah.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat menuntut ilmu, menerapkan dan menyampaikannya kepada sesama di rumah.</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang semangat menuntut ilmu dan menyampaikannya kepada sesama.</li> </ul>
2.7 Memiliki sikap semangat keilmuan sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. at-Taubah</i> /9: 122 dan Hadis terkait.		
3.7 Menganalisis semangat menuntut ilmu, menerapkan, dan menyampaikannya kepada sesama.		
4.7 Menyajikan kaitan antara kewajiban menuntut ilmu, dengan kewajiban membela agama sesuai perintah <i>Q.S. at-Taubah</i> /9: 122 Adan Hadis terkait.		
1.8 Meyakini al-Qur'an, Hadis dan ijtihad sebagai sumber hukum Islam	Sumber Hukum Islam	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang kedudukan <i>al-Quran</i>, al-Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
2.8 Menunjukkan perilaku ikhlas dan taat beribadah sebagai implemantasi pemahaman terhadap kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijthid sebagai sumber hukum Islam		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>• memberi stimulus agar peserta didik bertanya):</li> <li>• Mengapa <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam ?</li> <li>• Apa yang anda pahami tentang <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad ?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>• Guru mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku berpegang teguh kepada <i>al-Qur'an</i>, Hadits, dan Ijtihad di rumah.</li> <li>• Menalar/Mengasosiasi</li> <li>• Membuat kesimpulan tentang sumber hukum Islam.</li> <li>• Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang sumber hukum Islam.</li> </ul>
3.8 Menganalisis kedudukan al-Qur'an, Hadis, dan ijthid sebagai sumber hukum Islam		
4.8 Mendeskripsikan macam-macam sumber hukum Islam		
1.9 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberi kemaslahatan bagi individu dan masyarakat.	Pengelolaan haji, zakat dan wakaf	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang pengertian, ketentuan dan hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> <li>• Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya:</li> <li>• Mengapa haji, zakat dan wakaf harus dikelola?</li> <li>• Bagaimana cara mengelola haji, zakat dan wakaf?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan makna dan ketentuan haji, zakat dan wakaf serta pengeloalaannya.</li> <li>• Membuat kesimpulan materi pengelolaan haji, zakat dan wakaf.</li> <li>• Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang materi pengelolaan wakaf.</li> </ul>
2.9 Menunjukkan kepedulian sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan wakaf.		
3.9 Menganalisis hikmah ibadah haji, zakat, dan wakaf bagi individu dan masyarakat.		
4.9 Menyimulasikan ibadah haji, zakat, dan wakaf		
1.10 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah.	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Mekah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.</li> <li>• Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan vidio atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>• Apa substansi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>• Apa strategi dakwah Rasulullah di Mekah?</li> <li>• Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw.di Mekah.</li> <li>• Guru mengamati perilaku tangguh dan semangat menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku tangguh dan semangat</li> </ul>
2.10 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai 'ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Makkah.		
3.10 Menganalisis substansi, strategi, dan penyebab keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di		



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
Makkah. 4.10 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah		<p>menegakkan kebenaran dalam kehidupan sehari-hari di rumah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Mekah.</li> </ul>
1.11 Meyakini kebenaran dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.	Meneladani Perjuangan Rasulullah saw. di Madinah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencermati bacaan teks tentang substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah</li> </ul>
2.11 Menunjukkan sikap semangat ukhuwah dan kerukunan sebagai ibrah dari sejarah strategi dakwah Nabi di Madinah.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meyimak penjelasan materi tersebut di atas melalui tayangan video atau media lainnya.</li> <li>• Memberi stimulus agar peserta didik bertanya)</li> <li>• Apa substansi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> <li>• Apa strategi dakwah Rasulullah di Madinah?</li> </ul>
3.11 Menganalisis substansi, strategi, dan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah.		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mendiskusikan substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> </ul>
4.11 Menyajikan keterkaitan antara substansi dan strategi dengan keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>• Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku semangat ukhuwah sebagai implementasi dari pemahaman strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>• Membuat kesimpulan materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> <li>• Mempresentasikan /menyampaikan hasil diskusi tentang materi substansi dan strategi dakwah Rasulullah saw. di Madinah.</li> </ul>

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA IT Baitul Muslim
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: X / Ganjil
Materi Pokok	: <b>Meniti Hidup dengan Kemuliaan</b>
Alokasi Waktu	: 3 Minggu x 3 Jam Pelajaran @45 Menit

### A. Kompetensi Inti

- **KI-1: Menghayati dan mengamalkan** ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2: Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

### B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
1.1 Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.</li> </ul>
2.1 Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.</li> </ul>
3.1 Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).</li> <li>• Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.</li> </ul>
4.1.1 Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf 4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar. 4.1.3 Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf</li> <li>• Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).</li> <li>• Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.</li> <li>• Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT</li> <li>• Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai</li> </ul>

dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait.
---

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Terbiasa membaca al-Qur'an dengan meyakini bahwa kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) adalah perintah agama.
2. Menunjukkan perilaku kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sebagai implementasi perintah Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis terkait.
3. Menganalisis Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta Hadis tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah).
4. Membaca Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf
5. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12 dengan fasih dan lancar.

### D. Materi

### Pembelajaran

Menyajikan hubungan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/ 49: 10 dan 12, serta Hadis terkait

- a. Menyajikan model-model jenis cara membaca indah Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
- b. Menjelaskan makna isi Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT.
- c. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menerapkan berbagai jenis nada bacaan secara baik dan lancar.
- d. Memberikan tambahan bacaan ayat al-Qur'an dan hadis-hadis yang mendukung lainnya, tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah).
- e. Meneliti secara lebih mendalam pemahaman dan pembentukan perilaku berdasarkan Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwwah) dengan menggunakan IT yang dapat dilakukan peserta didik dengan tidak terikat oleh waktu tatap muka di dalam kelas, seperti: di perpustakaan, di luar kelas, di rumah, dll.

### E. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Saintifik
- 2) Model Pembelajaran : Discovery learning, Problem Based Learning (PBL)
- 3) Metode : Tanya jawab, wawancara, diskusi dan bermain peran

### F. Media Pembelajaran

#### Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Al-Qur'an

#### Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus

### G. Sumber Belajar

- Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X, Kemendikbud, tahun 2016
- e-dukasi.net
- Buku referensi yang relevan,
- LCD Proyektor
- Film Tawuran Pelajar
- Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits
- Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud
- Lingkungan setempat

## H. Langkah-Langkah Pembelajaran

### 1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)

#### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

#### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

#### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

#### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan

#### Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

#### Kegiatan Inti ( 105 Menit )

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi :           <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul> </li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab</p>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
identifikasi masalah)	<p>melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> </ul>

1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)	
Verification (pembuktian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> </ul> <p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b> Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</li> </ul>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b> Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</b></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang akan selesai dipelajari</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar lerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></p>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait.</i></li> </ul>	

<b>1 . Pertemuan Pertama (3 x 45 Menit)</b>
❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Membaca Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.

<b>2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)</b>
<b>Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)</b>

<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <i>syukur</i> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>
--

<b>Kegiatan Inti ( 105 Menit )</b>
------------------------------------

<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>mengenai materi :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> <p>untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p>yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sedang dipelajari.</li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> Mencatat semua informasi tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> sesuai dengan pemahamannya.</li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p>dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok</p>



2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>            Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> </ul>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b>            Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b>            Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentanag materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :                Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa</li> </ul>

2 . Pertemuan Kedua (3 x 45 Menit)	
	<p>pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang akan selesai dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang baru dilakukan.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> yang baru diselesaikan.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i>.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Hukum tajwid, asbabun nuzul, makna, dan pesan-pesan utama dalam Q.S. Al-Hujurat/49: 10 dan 12 serta hadits terkait</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	
3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
<p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan <b>syukur</b> kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap <b>disiplin</b></li> <li>❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li> </ul> <p><b>Aperpepsi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>❖ Mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b>Motivasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>❖ Apabila materitema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> <li>➢ <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> </ul>	

**3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)**

- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

**Kegiatan Inti ( 105 Menit )**

<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> </ul> <p>dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> (tanpa atau dengan Alat) Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait. Dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait. Dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menulis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menulis rangkuman dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait. dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mendengar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Pemberian materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> oleh guru.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i></li> </ul> </li> </ul>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
	<p><i>sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait untuk melatih rasa <b>syukur</b>, kesungguhan dan <b>kedisiplinan</b>, ketelitian, mencari informasi.</i></p>
Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.</i></li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengamati dengan seksama materi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Secara <b>disiplin</b> melakukan <b>kegiatan literasi</b> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Aktivitas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang sedang dipelajari.</i></li> </ul> </li> <li>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mendiskusikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik</i></li> </ul> </li> </ul>

### 3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

	<p>(<i>husnuzhan</i>) dan <i>persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait. Dan <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mencatat semua informasi tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait dan <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <b>percaya diri</b> <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait dan <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait sesuai dengan pemahamannya.</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait dan <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</li> </ul> </li> </ul>
<p>Data processing (pengolahan Data)</p>	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait dan <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait</li> <li>➢ <b>Mengolah informasi</b> dari materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait dan <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>➢ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan) dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait. Dan <i>Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzhan), dan persaudaraan (ukhuwah)</i> sesuai dengan pesan <i>Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait</li> </ul> </li> </ul>

3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)	
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> </ul> </li> </ul> <p><b>antara lain dengan :</b> Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <b>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</b></li> <li>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> <li>➢ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</li> <li>➢ Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> </li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara <i>tertulis</i> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> <li>➢ Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas</i></li> </ul> </li> </ul>

### 3 . Pertemuan Ketiga (3 x 45 Menit)

	<p>keimanan dengan kontrol diri (<i>mujahadah an-nafs</i>), prasangka baik (<i>husnuzzan</i>), dan persaudaraan (<i>ukhuwah</i>) sesuai dengan pesan Q.S. <i>al-Hujurat/49: 10 dan 12</i>, serta hadis terkait yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang akan selesai dipelajari</i></li> <li>➤ Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.</i></li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup (15 Menit)</b>	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang baru dilakukan.</i></li> <li>➤ Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait yang baru diselesaikan.</i></li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait. Dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> <li>➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait. Dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i></li> <li>➤ Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran <i>Manfaat kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzhan) dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait dan Kaitan antara kualitas keimanan dengan kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwah) sesuai dengan pesan Q.S. al-Hujurat/49: 10 dan 12, serta hadis terkait</i> kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

### 1. Penilaian Skala Sikap

Berilah tanda “centang” (✓) yang sesuai dengan kebiasaan kamu terhadap pernyataan-pernyataan yang tersedia!

No	Pernyataan	Kebiasaan			
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
1	Saat ada bisikan hawa nafsu untuk berbuat maksiat, saya segera membaca ta'awu.				
2	Saya puasa Senin-Kamis untuk mengendalikan diri dan mendekatkan diri kepada Allah Swt.				
3	Saya meminta maaf kepada teman jika saya bersalah.				
4	Saya mudah memaafkan kesalahan teman.				
5	Saya optimis mampu meraih cita-cita.				
6	Saya membaca istighfar ketika melakukan kesalahan.				
7	Saya bertutur kata lemah lembut kepada teman.				
8	Saat berjumpa teman, saya menyapa dengan ramah.				
9	Saya menghormati perbedaan pendapat.				
10	Saya menjaga persaudaraan dengan sesama mukmin.				

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh peserta didik}}{\text{skor tertinggi 4}} \times 100$$

### 2. Penilaian “Membaca dengan Tartil”

Rubrik Pengamatannya sebagai berikut:

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang dinilai				Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		1	2	3	4			T	TT	R	P
1											
2											
Dst											

Aspek yang dinilai : 1. Kelancaran Skor 25 → 100  
 2. Artinya Skor 25 → 100  
 3. Isi Skor 25 → 100  
 4. Dan lain-lain Skor dikembangkan  
 Skor maksimal.... 100

Rubrik penilaiannya adalah:

#### 1) Kelancaran

- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt sangat lancar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt lancar, skor 75.
- Jika peserta didik dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt tidak lancar dan kurang sempurna, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat membaca Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25

#### 2) Arti

- Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar, skor 100.
- Jika peserta didik dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt dengan benar dan kurang sempurna, skor 75.
- Jika peserta didik tidak benar mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 50.
- Jika peserta didik tidak dapat mengartikan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt, skor 25.





- 3) Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume
- Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan rapi, skor 100.
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan jelas dan rapi, skor 75.
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan sangat jelas dan kurang rapi, skor 50.
  - Jika kelompok tersebut dapat mempresentasikan/resume dengan kurang jelas dan tidak rapi, skor 25.

Contoh Tabel:

No.	Nama Peserta didik	Aspek yang Dinilai	Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		Kejelasan dan Kerapian Presentasi			T	TT	R	R
1								
Dst.								

#### 4. Pengayaan

Dalam kegiatan pembelajaran membaca dengan tartil, memahami dan menerapkan perilaku mulia Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10 tentang kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan, bagi peserta didik yang sudah menguasai materi dengan baik, peserta didik dapat melanjutkan proses pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa tugas-tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan ayat-ayat al-Qur'ān dan hadis atau model- model pengembangan lainnya, khususnya yang terkait dengan bahan kajian, penugasan, dan soal-soal yang bersumber dari pengembangan materi. Tugas guru berikutnya adalah, mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan. Penilaian pada pengayaan ini, sebagai rangkaian proses pembelajaran yang menggambarkan tingkat keberhasilan pembelajaran dan sekaligus kualitas pengajaran yang mengacu kepada perkembangan penerapan perilaku mulia berdasarkan Q.S. al-Hujurāt/49:12 dan Q.S. al-Hujurāt /49:10. Dalam hal ini, guru dapat melakukan penilaian pada berbagai macam bentuk, kemudian guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam proses pengayaan.

**5. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum menguasai materi membaca dan menghafal dengan tartil Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru menjelaskan kembali materi tentang pemahaman dan penerapan perilaku “Mempertahankan Kejujuran sebagai Cermin Kepribadian” tersebut, dan melakukan penilaian kembali (lihat poin 6) dengan soal yang sejenis atau setara.

Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan, seperti: boleh pada saat pembelajaran apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran, pada umumnya 30 menit setelah pulang sekolah.

Usahakan guru dapat menjelaskan dan menekankan kembali materi tentang penerapan perilaku kontrol diri, berprasangka baik, dan persaudaraan berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 dan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis (yang telah diujikan) atau yang dikembangkan dan setara bobotnya, sesuai dengan situasi yang berkembang.

**6. Interaksi Guru dengan Orang Tua**

Interaksi guru dengan orang tua perlu dilakukan, salah satunya adalah, guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom “Membaca dengan Tartil” dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf.

Dapat juga dengan menggunakan bukupenghubung kepada orang tua tentang perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung, dengan pernyataan tertulis atau lewat telepon tentang perkembangan kemampuan membaca, menghafal, dan memahami peserta didik, terkait dengan materi memahami kajian meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam pengamalan agamanya, khususnya penerapan perilaku kontrol diri, prasangka baik dan persaudaraan, melalui pemahaman, meniti hidup dengan kemuliaan, berdasarkan, Q.S. al-Hujurat/49:12 dan Q.S. al-Hujurat /49:10 guru dapat melakukannya berdasarkan tugas-tugas dari beragam aktivitas yang diminta kepada peserta didik untuk menanggapi, melakukan, dan menyelesaikan tugas, yang berada pada setiap kajian, kemudian orang tuanya turut memberikan komentar dan paraf.

Guru dapat mengembangkannya dengan memfasilitasi peserta didik untuk memperhatikan kolom “Menerapkan Perilaku Mulia”. Kemudian, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk memberikan tanda (√) pada kolom ‘selalu’, ‘sering’, ‘jarang’ atau ‘sudah menerapkannya dengan baik’, ‘kadang-kadang menerapkannya’, ‘akan menerapkannya’, dll. (guru dapat mengembangkannya berdasarkan situasi dan kondisi) dalam buku teks peserta didik kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf, tentang kontrol diri (mujahadah an-nafs), prasangka baik (husnuzzan), dan persaudaraan (ukhuwwah)

Mengetahui,  
Kepala SMA IT Baitul Muslim

Muslimin, M.Pd.I  
NIY. 15079311074

LabuhanRatu, 13 Juli 2018

Guru Mata Pelajaran

HabibRusliFuad, M.Pd.I  
NIY. 15079311089

Catatan Kepala Sekolah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Minarti  
NPM : 1501010198

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	-Aec. BAB IV & V. -layaklan untuk & Menyampaikan	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA  
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
			✓	<p>Acc APD. Layak pada penelitian.            Dengan aleylari peragant administrasi.            - konsultasikan pd perub. I.</p>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 22/10/19 /4		✓	Ace BAB I s.d III . - Layutleak APD - Konsultasikan dengan pemb. I	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag, SS. MA  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 15/4/2019		✓	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar belakang masalah dikurangi, disesuaikan dengan Judul</li> <li>- uraian tentang pelaksanaan PAI dan budi pekerti di LBM.</li> <li>- Di LBM dijelaskan tentang sikap keagamaan di SMA IT Baitul Muslim.</li> <li>- Pertanyaan penelitian satu saja. faktor pendukung dan penghambat tidak perlu ditulis</li> <li>- Tambahkan indikator sikap keagamaan</li> <li>- Tambahkan teori tentang budi pekerti</li> <li>- Pengembangan sikap keagamaan lingkungan sosial dan penanaman keagamaan bagi remaja dihapus</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA  
 NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa/25/03/19		✓	Ace outline, layout BAB I & II - (skripsi).	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Buyung Syukron, S.Ag. SS. MA  
 NIP. 19721112 200003 1 004





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
-	20/5/2019	✓		Kevin Sima Catal	
-	27/5/2019	✓		Agus Ugi- Skripsi	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
 NIP. 19730801 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	8/5 2017	✓		see Apd lapor ke Pembimbing	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.i.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
 NIP. 19730801 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198

Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
-	23/4 2019.	✓		Par II, Fokus pada Pengob. Sdip keagamaan Pd K-13 -> level "SMA" / E1. & sara.	
✓	29/4 2019.	✓		- Are BB 1-15 - Logut ke Apel	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
**Muhammad Ali, M.Pd.i.**  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA**  
 NIP. 19730801 199903 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Minarti  
 NPM : 1501010198


Jurusan : PAI  
 Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	28/3 2019	✓		Outline di Revisi	
	1/ April 2019	✓		outline - ke: - layout bab I - III - layout ke pembimbing 2	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I.  
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I,

  
Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA  
 NIP. 19730801 199903 1 002

## Dokumentasi Penelitian



Penulis melakukan wawancara dengan Pak Habib



Kegiatan Sosialisasi Bijak dalam Media Sosial



Penulis Melakukan wawancara dengan siswa



Kegiatan Setoran Hafalan Alquran

## RIWAYAT HIDUP



Minarti, ia dilahirkan pada 15 Juni 1996 di Desa Labuhan Ratu, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara pasangan Ayahanda Sumaryadi dan Ibunda Suprehatin. Pendidikan dasar Penulis tempuh di SD Negeri 1 Labuhan Ratu tamat pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Labuhan Ratu tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan SMA Negeri 1 Labuhan Ratu tamat pada tahun 2015, lanjut ke Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2015, yang kini beralih nama menjadi Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.